

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian memandu peneliti tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan, penggunaan metode yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti membuahkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya mencapai keberhasilan penelitian, sebuah penelitian harus bersifat sistematis, logis dan berkesinambungan agar penelitian tersebut objektivitasnya dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti dari segi teori atau penemuan penelitian.

Persoalan penting yang patut dikedepankan dalam metode penelitian adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang *valid* dan *reliable*. Metode merupakan cara atau teknik tertentu yang dipergunakan sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan penelitian. Dengan kata lain, metode penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian ini dilaksanakan. Pemilihan metode yang tepat akan membantu keberhasilan suatu penelitian karena ini akan mempengaruhi langkah-langkah serta arah dari penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, karena berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa yang akan datang.

Seperti yang diungkapkan oleh Endang Danial (2010:62), yaitu:

Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat.

Sedangkan menurut Nurul Zuriah (2007) mendefinisikan penelitian deskriptif yaitu:

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi/daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan dan menguji hipotesis.

Melihat pengertian diatas maka dalam penelitian yang merupakan studi deskriptif analitis ini, untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dilakukan berbagai teknik yang disusun secara sistematis untuk mengumpulkan data dari hasil penelitian yang sempurna. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif, digunakanya studi deskriptif karena sesuai dengan sifat masalah serta tujuan penelitian yang ingin diperoleh bukan mengkaji hipotesis, tetapi disini berusaha memperoleh gambaran yang nyata tentang bagaimana penerapan metode penugasan pada mata pelajaran PKn untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada dua alasan yaitu yang *pertama*, permasalahan yang dikaji dalam penelitian tentang penerapan metode penugasan pada mata pelajaran PKn untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa ini membutuhkann hasil sejumlah data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual. *Kedua*, pemilihan pendekatan ini didasarkan pada keterikatan masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar alamiahnya. Disamping itu

pendekatan kualitatif mempunyai adaptabilitas yang tinggi sehingga memungkinkan peneliti untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi dalam penelitian ini. Seperti yang diungkapkan oleh Moleong (2007:8) tentang penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

Penelitian kualitatif itu berakar pada latar ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dan subjek penelitian.

Sedangkan menurut Nasution yang dikutip dalam buku Sugiyono (2010:222) bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih serba tidak pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih dikembangkan sepanjang penelitian itu masih berlangsung. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrument penting yang berusaha mengungkapkan data secara mendalam dengan dibantu oleh beberapa teknik pengumpulan data lainnya. Selain itu, penelitian ini lebih banyak menggunakan pendekatan antar personal, artinya selama proses penelitian peneliti lebih banyak kontak atau hubungan dengan orang-orang dilingkungan lokasi penelitian, dengan demikian diharapkan peneliti lebih leluasa mencari informasi

dan mendapatkan data yang lebih terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

B. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan hal penting dalam sebuah penelitian, karena dari datalah segala informasi bisa didapatkan.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data mengenai penugasan kliping pada mata pelajaran PKn.
2. Bahan pustaka yang relevan dengan permasalahan peneliti
3. Data mengenai jumlah siswa SMPN 14 Bandung khususnya pada kelas VIII.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang dipilih peneliti adalah Guru PKn dan Siswa-siswi SMPN 14 Bandung, data sekunder yang akan dijadikan rujukan adalah berupa buku-buku dari berbagai sumber, artikel-artikel yang sesuai dan berhubungan dengan masalah penelitian.

Penelitian kualitatif memerlukan sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data merupakan situasi yang wajar atau *natural setting* yang dapat memberikan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menentukan sumber data yang terdiri dari orang dan benda. Orang dalam hal ini sebagai informan atau sebagai sumber informasi, sedangkan benda merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti artikel atau data-data yang mendukung lainnya untuk tercapainya tujuan penelitian, berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini peneliti

menentukan jenis data, sumber data, dan subjek penelitian yang tergambar dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1

Jenis dan Sumber Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Keterangan
1.	<p>Primer</p> <p>Data berupa informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh peneliti dari narasumber.</p> <p>Data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana gambaran metode penugasan kliping pada mata pelajaran PKn di SMPN 14 Bandung? 2. Kendala apa yang dihadapi guru dalam menerapkan metode penugasan dengan media kliping dalam proses pembelajaran? 3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala menerapkan metode penugasan dengan media kliping dalam proses pembelajaran? 4. Apakah dalam penerapan metode penugasan kliping pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa? 	<p>Guru Pkn dan Siswa-siswi SMPN 14 Bandung</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yuyuk Winingsih, S.Pd. 2. Siswa-siswi kelas VIII
2.	<p>Sekunder</p> <p>Data yang digunakan berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian.</p>	<p>Berupa dokumen</p>	<p>Artikel, dan berbagai data yang mendukung</p>

C. Subjek dan Lokasi penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong yang dikutip dalam buku Baswori dan Suwandi (2008:188) bahwa subjek penelitian merupakan orang dalam latar penelitian, mereka adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Guru mata pelajaran PKn di SMPN 14 Bandung. Hal ini didasarkan bahwa guru adalah sebagai pihak yang dapat memberikan informasi berkenaan dengan penerapan metode penugasan pada mata pelajaran PKn untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b. Siswa-siswi SMPN 14 Bandung, hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap proses pembelajaran pasti melibatkan siswa.

Subjek penelitian yang menjadi sampel penelitiannya, seperti yang diungkapkan oleh Nasution (2003:32) bahwa:

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Sering sampel dipilih secara “purposive” bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu. Sering pula responden diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi kemudian responden ini diminta pula menunjuk orang lain dan seterusnya. Cara ini lazim disebut “snowball sampling” yang dilakukan secara serial atau berurutan.

Jadi subjek penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi secara purposif dan bertalian dengan tujuan yang hendak dicapai. Maka subjek penelitian yang akan diteliti ditentukan langsung oleh peneliti berkaitan dengan masalah serta tujuan penelitian. Penentuan sampel

dianggap telah memadai jika telah sampai pada ketentuan atau batas informasi yang ingin diperoleh. Seperti yang dikemukakan oleh Baswori dan Suwandi (2008:86) bahwa:

Pemanfaatan informasi bagi penelitian ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi terjangkau, agar peneliti dapat memperoleh informasi yang benar-benar memenuhi persyaratan, seyogyanya peneliti menyelidiki dan perlu menguji informasi yang diberikan apakah banar atau tidak.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau unit analisis yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian atau tempat pengumpulan data penelitian. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu SMPN 14 Bandung, yang bertempat di jln. Lap Supratman No. 8 Kel. Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung 40114 Jawa Barat. Penempatan lokasi dalam penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa disekolah tersebut tentunya pernah menerapkan metode penugasan pada mata pelajaran Pkn, dalam hal ini penugasannya yaitu penugasan klipng. Melalui penugasan ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana peningkatan aktivitas belajar siswa jika diterapkan metode penugasan. Oleh karena itu peneliti memilih SMPN 14 Bandung dijadikan sebagai lokasi penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian dimulai dengan memilih dan merumuskan masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian. Setelah masalah dan judul disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti, yang dilaksanakan melalui

observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran PKn yang ada di sekolah tempat penelitian akan dilaksanakan, hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi dan data diri guru mata pelajaran PKn yang bersangkutan, kondisi siswa disekolah tempat penelitian dilaksanakan, kondisi sekolah, seperti kondisi system pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PKn disekolah tersebut.

Setelah diperoleh gambaran mengenai subjek yang akan diteliti serta relevansinya antara masalah yang dirumuskan dengan kondisi objektif lapangan, selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti harus menempuh prosedur perizinan sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan izin yang ditandatangani ketua jurusan PKn untuk mengadakan penelitian ke instansi yang dituju. Selanjutnya diteruskan Kepada Pembantu Dekan I FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasi dari BAAK UPI yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administratif dan akademis.
- b. Pembantu Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan atas nama Rektor mengeluarkan surat permohonan izin No. 1580/H.40/PL/2011 yang ditunjukan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberayaan Masyarakat Kota Bandung untuk mendapatkan surat rekomendasi ke Dinas Pendidikan dan sekolah SMPN 14 Bandung.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah pra penelitian selesai, maka peneliti mulai terjun ke lapangan untuk memulai melakukan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

- a. Menghubungi bagian umum untuk kemudian diposisikan kepada guru yang sesuai dengan bahasanya yaitu guru PKn.
- b. Setelah itu peneliti diperkenalkan kepada guru untuk menentukan kapan waktu pelaksanaan wawancara, namun waktu wawancara bisa berubah kembali, menyesuaikan dengan waktu luang, dan kesediaan guru beserta siswa SMPN 14 Bandung.
- c. Mengadakan wawancara dengan responden sesuai dengan kesepakatan sebelumnya, baik yang dilakukan dikelas maupun yang dilakukan diluar kelas.
- d. Melakuakan study literatur, hal ini dilakuakan untuk memperoleh teori dan berbagai hal yang akurat mengenai permasalahan yang diperlukan dan dikaji dalam penelitian.
- e. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan relevan dengan masalah yang diteliti, salah satunya dengan meminta berbagai dokumen yang ada sub bagian Tata Usaha Sekolah.

Setelah melakukan wawancara dengan responden, peneliti menuliskan kembali data hasil wawancara yang sebelumnya berbentuk rekaman, maupun tulisan ringkas, dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara mendetail,

dan data yang diperoleh dari hasil wawancara, disusun dalam bentuk catatan lapangan setelah didukung oleh dokumen lainnya.

E. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan setelah rancangan penelitian selesai dilakukan atau disusun. Baik buruknya penelitian khususnya hasil pengumpulan data, sangat tergantung dari cara pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data merupakan salah satu proses dalam penelitian yang teramat penting, oleh karena itu data-data merupakan instrumen yang dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Ngalim Purwanto yang dikutip dalam buku Baswori dan Suwandi (2008:94) berpendapat bahwa:

Observasi ialah cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua hal yang didengar ataupun yang dilihat asalkan sesuai dengan tema penelitian semuanya dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka. Data observasi diharapkan lebih aktual mengenai situasi dan kondisi

kegiatan penelitian dilapangan. Menurut M.Q Patton yang dikutip dalam buku Nasution (2003:59) manfaat data observasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Dengan berada dilapangan peneliti lebih mamapu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, jadi peneliti dapat memperoleh pandangan yang *holistic* atau menyeluruh.
- 2) Pengalaman langsung memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dapat dipengaruhi oleh konsep-konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.
- 3) Peneliti dapat melihat hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- 4) Peneliti dapat menemukan hal-hal diluar persepsi responden sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komperhensif.
- 5) Dalam lapangan peneliti tidak hanya dapat mengadakan pengamatan akan tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, misalnya merasakan situasi sosial.

Oleh karena itu, keberadaan peneliti secara langsung di lapangan dapat memberikan kesempatan yang luas untuk mengumpulkan data yang dijadikan dasar untuk mendapatkan data yang lebih terperinci dan akurat.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Seperti pendapat L. Moleong (2007:186) bahwa:

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban.

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara lisan terhadap responden, dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan. Adapun penentuan responden dalam melakukan wawancara berdasarkan dengan data yang dibutuhkan tentang penerapan metode penugasan

pada mata pelajaran PKn dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari siswa dan guru yang tidak terungkap. Maka dari itu peneliti melakukan wawancara yang meliputi Guru PKn SMPN 14 Bandung dan Siswa-Siswi SMPN 14 Bandung kelas VIII yang dipilih secara acak.

1) Guru PKn SMPN 14 Bandung

Guru yang diwawancarai diantaranya adalah ibu Yuyuk Winingsih, S.Pd. beliau merupakan guru PKn yang mengajar dikelas VIII. Hal ini dimaksudkan agar mendapat informasi langsung yang real dan akurat dari guru pengajar di SMPN 14 Bandung.

2) Siswa-Siswi kelas VIII SMPN 14 Bandung

Siswa-siswi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII dikarenakan mereka tingkat pertengahan dalam jenjang persekolahannya. Adapun dalam penentuan jumlah dibatasi berdasarkan sampel yang diperlukan. Dalam melakukan wawancara dengan siswa disesuaikan dengan jadwal mereka. Serta diupayakan tidak mengganggu aktivitas mereka dalam pembelajaran disekolah. Maka dengan itu waktu yang digunakan dalam wawancara dilakukan pada saat jam istirahat pelajaran sekolah. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui implementsai pembelajaran PKn yang berkaitan dengan motode penugasan pada pelajaran PKn.

c. Angket

Angket adalah pertanyaan tulisan yang diguankan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam hal ini responden yang dimaksudkan adalah

siswa-siswi SMPN 14 Bandung yang dipilih secara acak, yaitu yang dapat memberikan data dan informasi tentang proses keterlibatannya dalam penerapan metode penugasan kliping pada mata pelajaran PKn.

Angket yang disebarakan disini berbentuk formulir daftar pertanyaan yang diajukan kepada seluruh objek secara tertulis untuk mendapatkan sejumlah jawaban (tanggapan atau respon) tertulis seperlunya. Angket berfungsi sebagai alat pengumpul data pendahuluan sebagai panduan kearah wawancara mendalam dan analisis wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga data yang diperoleh lebih valid dan memungkinkan pencarian dan penganalisaan dari hasil penelitian untuk memperoleh gambaran deskriptif mengenai masalah-masalah yang diteliti. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data angket meliputi:

1) Seleksi Data

Seleksi data adalah memilih data yang benar dan lengkap, dan difokuskan kepada rumusan masalah penelitian. Beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam proses seleksi data yaitu:

- a) Mengecek kelengkapan dalam pengisian angket. Dalam tahap ini peneliti memeriksa apakah angket yang disebarakan kepada siswa SMPN 14 Bandung diisi secara lengkap atau tidak. Apabila ada jawaban yang tidak lengkap, peneliti menyempurnakan lagi kesumber datanya sehingga angket dapat diisi secara lengkap dan dapat digunakan dalam analisis data.

b) Memeriksa relevansi jawaban. Pemeriksaan relevansi jawaban ini dilakukan karena dalam kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap guru SMPN 14 Bandung terdapat jawaban yang tidak sesuai dengan masalah yang diteliti, penelitian memisahkan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dan jawaban yang diluar pertanyaan peneliti.

2) Pemberian Kode

Setelah proses seleksi data selesai dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah proses pemberian kode (pengkodean). Data yang dikumpulkan dari hasil penelitian di SMPN 14 Bandung berupa kalimat pendek atau kalimat panjang dan jawaban angket seperti Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Hampir tidak pernah (HTP), Tidak pernah (TP). Untuk menyederhanakan jawaban dan memudahkan dalam analisis atau penafsiran, maka jawaban-jawaban tersebut diberi kode, pemberian kode pada jawaban sangat penting artinya.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini sifatnya tertutup sehingga jawaban yang diberikanpun tertutup. Jawaban pertanyaan tertutup maksudnya adalah jawaban yang diberikan sudah disediakan lebih dahulu, dan responden hanya tinggal memberikan jawaban pada alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda silang (X) atau ceklis (\surd) pada salah satu jawaban yang diinginkan. Pemberian kode dilakukan dengan kriteria yaitu menjawab daiberi kode 1 dan tidak menjawab diberi kode 0.

3) Tabulasi Data

Tabulasi data adalah memasukan data yang berbentuk jawaban kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlahnya. Jenis

tabel yang digunakan adalah tabel frekuensi. Tabel frekuensi adalah tabel yang menyajikan beberapa kali sesuatu hal yang terjadi. Dalam penyusunan prosentase, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel prosentase dengan kolom-kolom: nomor urut, alternatif jawaban, frekuensi jawaban dan prosentasenya.
- b) Mencari frekuensi jawaban (f) dengan jalan menjumlahkan tallnya dari setiap alternatif jawaban.
- c) Mencari frekuensi seluruhnya (n) dengan jalan menjumlahkan frekuensi yang menjawab dan tiap-tiap alterantif jawaban.
- d) Perhitungan persentase.

Untuk menghitung prosentase jawaban dari penyebaran angket yang digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

P = Prosentase

F = Frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang menjadi pilihan yang telah dipilih responden atas pertanyaan yang diajukan.

N = Jumlah seluruh responden selaku sampel penelitian.

100% = bilangan tetap.

4) Penafsiran Data

Data yang sudah diolah dengan tabel prosentase, kemudian dilakukan penafsiran atau interpretasi dari setiap pertanyaan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan. Untuk mempermudah

penafsiran dan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti menggunakan penafsiran sebagai berikut:

0%	ditafsirkan tidak ada
1% - 24%	ditafsirkan sebagian kecil
25% - 49%	ditafsirkan hampir setengahnya
50%	ditafsirkan setengahnya
51% - 74%	ditafsirkan sebagian besar
75% - 99%	ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	ditafsirkan seluruhnya

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, seperti yang pendapat Endang Danial (2001:79) mendefinisikan studi dokumentasi yaitu:

merupakan pengumpulan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte dsb.

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur-literatur, artikel surat kabar, profil sekolah, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran PKn, dan artikel dari internet yang sangat membantu dalam penerapan metode penugasan kliping.

e. Study literatur

Study literatur, merupakan alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Studi literatur dalam penelitian

ini bertujuan untuk mempelajari literature yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti guna mendapatkan sandaran teoritis dari buku.

Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari buku-buku dari berbagai sumber, dan berbagai sumber lainnya yang dapat dijadikan sebagai penunjang. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan menunjang pada kenyataan yang berlaku pada penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah yang belum memiliki makna yang berarti. Agar data tersebut lebih bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti, maka harus diolah terlebih dahulu sehingga dapat memberikan arah untuk mengkaji lebih lanjut. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa alur kegiatan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi merupakan langkah awal dalam menganalisis data, kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dibaca, dipelajari, ditelaah dan dipahami maka peneliti membuat rangkuman. Rangkuman ini merupakan inti dari data yang diperoleh yang difokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan permasalahan. Seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2003:129) yaitu:

Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi

laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkatkan, direduksi, disusun secara sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan.

Dalam penelitian ini data terkumpul dari hasil wawancara dengan guru dan siswa diperiksa kembali keabsahannya. Aspek-aspek yang direduksi berkaitan dengan penerapan metode penugasan pada mata pelajaran PKn dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. kemudian diuraikan dalam bentuk pokok pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran metode penugasan kliping pada mata pelajaran PKn di SMPN 14 Bandung?
- 2) Kendala apa yang dihadapi guru dalam menerapkan metode penugasan dengan media kliping dalam proses pembelajaran?
- 3) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam menerapkan metode penugasan dengan media kliping pada proses pembelajaran?
- 4) Apakah dalam penerapan metode penugasan kliping pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa?

b. Display Data

Display data adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data diawali dari hasil wawancara dengan guru dan siswa SMPN 14 Bandung. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa pertanyaan yang sama untuk guru dengan siswa.

semua hasil wawancara dengan responden itu kemudian dipahami satu persatu dan disatukan sesuai dengan rumusan masalah.

c. Validitas

Pada tahap ini peneliti menyeleksi data untuk mempelajari data yang terdapat pada jawaban dari hasil wawancara sehingga dapat mengetahui kelengkapan data untuk pengolahan. Salah satu hal yang terpenting adalah validitas data. Hasil penelitian kualitatif serigkali diragukan karena tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas, oleh sebab itu ada cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas (Validitas Internal), menurut Nasution (2003:114-118) cara yang dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran penelitian dapat dipercaya yaitu sebagai berikut:

1). Triangulasi

Tujuan dari triangulasi adalah mengecek data kebenaran tertentu dengan membandingkan data-data yang diperoleh, dalam penelitian ini triangulasi dilakukan terhadap informasi-informasi yang diberaiakan oleh siswa dengan informasi yang diberikan oleh guru. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan diri dari berbagai teknik penelitian dan pengumpulan data yang sudah ada. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil angket yang telah disebarkan kepada siswa, kemudian peneliti melakukan pengecekan terhadap jawaban yang diperoleh dengan menanyakan kembali kepada guru mata pelajaran PKn.

2). Memperpanjang Masa Observasi

Pada saat observasi diperlukan waktu yang tidak singkat, peneliti harus benar-benar mengenal suatu lingkungan, oleh sebab itu peneliti berusaha memperpanjang waktu penelitian dengan cara mengadakan hubungan baik dengan orang-orang ditempat penelitian, dengan mengenal kebiasaan yang ada dan mengecek kebenaran informasi guna memperoleh data dan informasi yang valid yang diperlukan dalam penelitian.

3). Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi sebagai bahan untuk menggunakan tingkat kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara maupun catatan rangkuman dari hasil wawancara dengan guru maupun siswa, atau bahan dokumentasi yang diambil dengan cara tidak mengganggu dan dapat menarik perhatian pemberi informasi sehingga informasi yang didapatkan memiliki validasi yang tinggi.

4). Mengadakan *Member Check*

Member Check, yaitu merupakan salah satu bagian yang penting setelah melakukan penelitian, tujuan *Member Check* yaitu agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan dari hasil penelitian dengan menyebutkan garis besarnya dari hasil penelitian dengan maksud agar dapat memperbaiki bila terjadi kekeliruan atau menambahkan apa yang masih dianggap kurang. *Member check* dalam penelitian ini dengan mahasiswa jurusan PKn yang dianggap mengetahui permasalahan yang sedang diteliti.

5). Expret Opinion

Expret Opinion merupakan tahap ahir validasi yang mana penulis mengkonsultasikan hasil temuan dilapangan kepada pakar, dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan dengan pembimbing.

d. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan merupakan langkah untuk mencari arti, makna, dan penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang penerapan metode penugasan pada mata pelajaran PKn untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang mengacu pada tujuan penelitian. Sebagaimana diuraikan oleh Endang Danial (2010:137), bahwa:

Kesimpulan merupakan penutup dari suatu karya ilmiah yang berisikan intisari dari pembahasan pada bab-bab terdahulu. Beberapa pokok pemikiran dan gagasan dari suatu tulisan dan hasil penelitian yang telah dilakukan seseorang atau kelompok, yang dijadikan dasar suatu kebijakan untuk pengembangan proses berikutnya. Biasanya beranjak dari kesimpulan itu peneliti mengajukan beberapa rekomendasi atau berbagai pandangan/pendapat sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian tersebut.

Dengan demikian, secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategori data, setelah data dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik. Melalui tahap-tahap inilah peneliti memperoleh data secara lengkap mengenai penerapan metode penugasan pada mata pelajaran PKn untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.